



OUTLOOK EKONOMI INDONESIA 2025-2026:

Memperkuat Ketahanan Ekonomi Domestik di Tengah Tantangan Global

Office of Chief Economist Group
PT. Bank Mandiri, Tbk.
October 2025



Volatilitas masih berlanjut, diperlukan ketahanan Ekonomi yang lebih baik



PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL



1. TANTANGAN

- Pertumbuhan Ekonomi Dunia yang melambat di 2025
- Masih terjadinya gejolak Geopolitik di berbagai belahan Dunia
- Tingkat inflasi yang dapat meningkat karena Tarif
- Dampak Perubahan Iklim yang menambah biaya usaha

2. PELUANG

- Suku Bunga Acuan Global yang turun
- Pertumbuhan Ekonomi negara mitra dagang yang membaik di 2026
- Realokasi investasi pasca penerapan tarif Trump
- Optimalisasi Kerjasama Perdagangan Internasional

PERKEMBANGAN EKONOMI DOMESTIK



1. TANTANGAN

- Beberapa Sektor Ekonomi yang masih lambat
- Segmen menengah-bawah yang masih perlu didukung
- Pemerataan antar pulau dengan strategi investasi berbasis
 Daerah

2. PELUANG

- Kebijakan Fiskal dan Moneter yang akomodatif dan tetap menjaga disiplin
- Tingkat inflasi yang relatif terjaga
- Dukungan Strategi Pemerintah yang berbasis pertumbuhan
- Ekspor yang masih menunjukkan resiliensi dan peluang dari sektor berbasis pertanjan/perkebunan



• Negosiasi perdagangan dengan AS masih berlanjut:

 Pada bulan Agustus, AS menerapkan tarif 19%, sama dengan beberapa negara ASEAN lainnya

• Kebijakan Moneter Ekspansif:

- Ruang penurunan BI Rate lebih lanjut
- Kebijakan makroprudensial berlanjut (pelonggaran LTV, insentif KLM)

Strategi Fiskal 2026:

- Fiskal akan ekspansif untuk mendorong ekonomi. Defisit fiscal lebih besar ke 2.68% terhadap PDB
- Realisasi stimulus dan program pemerintah menopang daya beli

Sektor Prioritas:

 Sektor manufaktur, pertanian, dan energi sangat penting bagi pertumbuhan jangka panjang Indonesia. Investasi di industri hilir dan diversifikasi energi menjadi prioritas.



Mendorong Pertumbuhan Ekonomi menjadi penting agar dapat bersaing dengan Negara lain



Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Berbagai Negara



IMF World GDP Growth Forecast



IMF World Trade Volume Forecast

3.8 1.7 2.5 2024 2025F 2026F

	Average Growth % yoy						% уоу			Forecast % yoy		
Countries	1991-1995	1996- 2000	2001- 2005	2006- 2010	2011-2015	2016-2019	2022	2023	2024	2025	2026	2027
г	2.6	4.3	2.6	1.0	2.3	2.5	1.9	2.9	2.8	1.5	1.7	2.0
Euro Zone	1.6	2.9	1.6	0.9	0.9	2.0	3.5	0.4	0.7	1.0	1.1	1.5
Japan	1.5	1.1	1.2	0.0	1.1	0.7	1.2	1.7	0.1	0.8	0.8	0.8
ЦΚ	1.6	3.7	2.5	0.5	2.0	1.9	5.0	0.4	0.8	1.1	1.2	1.5
China	12.3	8.6	9.8	11.3	7.9	6.6	3.0	5.2	5.0	4.8	4.2	4.0
South Korea	8.5	5.9	5.0	4.3	3.1	2.8	2.8	1.4	2.1	1.0	1.8	1.8
India	5.1	6.1	6.5	7.0	6.5	6.3	9.7	7.0	7.8	6.2	6.4	6.5
Indonesia	7.1	1.0	4.7	5.7	5.5	5.1	5.3	5.1	5.0	4.8	4.9	5.0
Malaysia	9.5	5.0	4.8	4.5	5.3	4.9	8.7	3.7	5.2	4.2	4.3	4.5
Thailand	8.2	0.9	5.5	3.8	3.0	3.5	2.5	1.9	2.7	2.0	2.0	2.6
Singapore	8.6	5.7	4.9	6.9	4.5	3.2	3.9	1.1	3.7	2.1	1.8	2.4
Philippines	2.2	3.7	4.7	5.0	6.0	6.6	7.6	5.5	5.7	5.5	5.7	6.0
Vietnam	8.2	7.0	7.3	6.3	6.2	7.1	8.5	5.1	7.1	6.5	6.2	6.3



Tantangan: Perlambatan Global Menekan Komoditas Utama Indonesia



Brent Crude Oil USD65.9/bbl

2017: 17.7% 2018: -19.5% 2019: 22.7% 2020: -21.5% 2021: 50.2% 2022: 10.5% 2023: -10.3% WTI Crude Oil USD62.2/bbl

2017: 12.5% 2018: -24.8% 2019: 34.5% 2020: -20.5% 2021: 55.0% 2022: 6.7% 2023: -10.7% CPO USD1,034.9/MT

> 2017: -16.1% 2018: -19.4% 2019: 53.4% 2020: 30.2% 2021: 28.2% 2022: -23.7% 2023: -15.8%

COAL USD106.2/MT

> 2017: 14.0% 2018: 1.2% 2019: -33.7% 2020: 18.9% 2021: 110.7% 2022: 138.3% 2023: -63.8%

Nickel USD15,085.5/MT

> 2017: 27.5% 2018: -16.5% 2019: 31.5% 2020: 18.6% 2021: 26.0% 2022: 43.3% 2023: -45.0%

Gold USD3,886.6/ounce

> 2017: 13.1% 2018: -1.6% 2019: 18.3% 2020: 25.1% 2021: -3.6% 2022: -0.3% 2023: 13.1%

2024: -3.1%

2025: -10.41% 2024: 0.1%

2025: -10.93% 2024: 36.2%

2025: 3.39% 2024: -14.4%

2025: -25.03% 2024: -7.9%

% 2024: 27.2%

2025: -13.78%

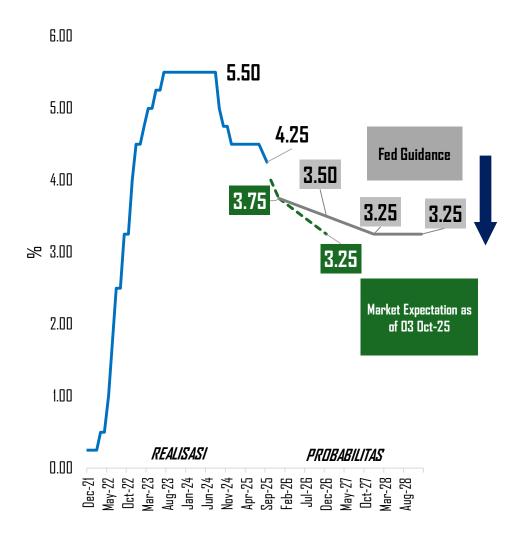
2025: 45.71%



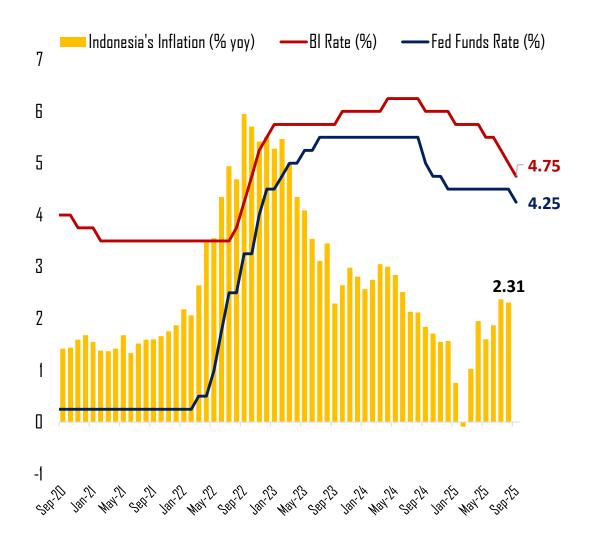
Peluang: Penurunan Suku Bunga Acuan akan mendukung pertumbuhan Ekonomi



Guidance vs Probabilitas Fed Fund Rate



BI Rate, FFR, dan Tingkat Inflasi

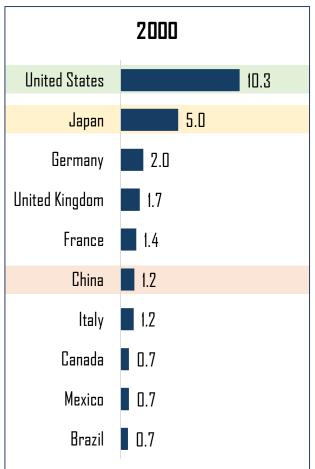


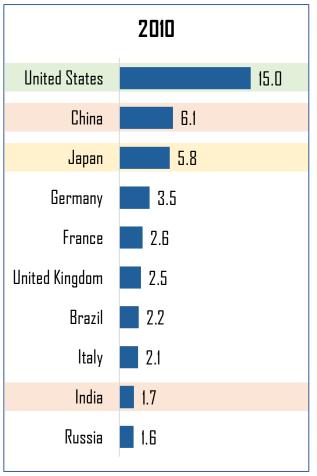


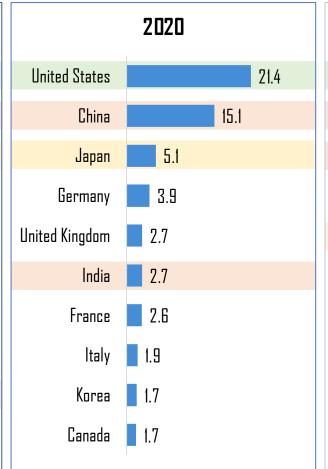
Peluang: Manfaatkan Hubungan Ekonomi dengan Negara-negara 'Growth Climber'

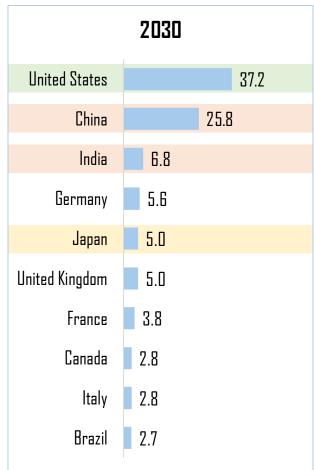


Top-10 Nominal GDP by Country (USD tn)









Mega Economies: Countries with huge GDP and the most dominant position

Flatliner: Country with stagnant GDP expansion

Growth Climber: Country with double economic expansion in a decade

Office of Chief Economist





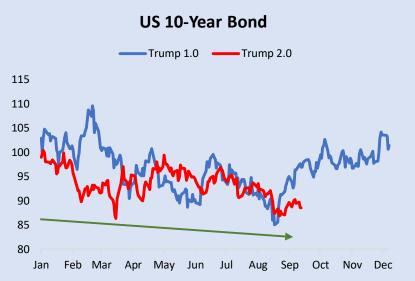
Perkembangan Pasar Keuangan Global

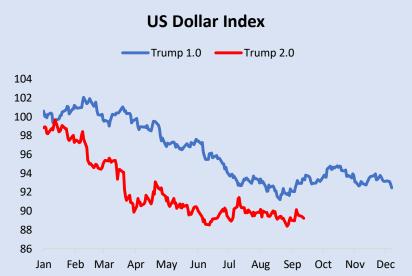




Periode Trump memberikan dampak positif dan negatif bagi Pasar Keuangan

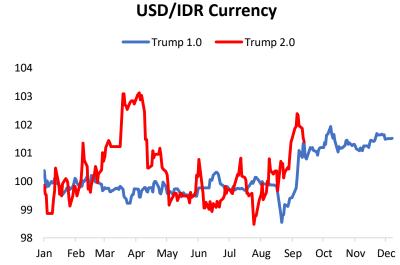


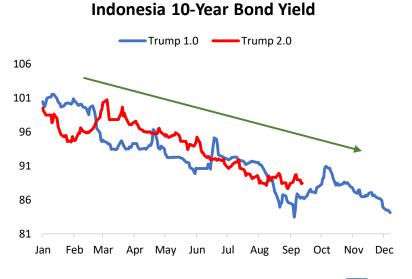








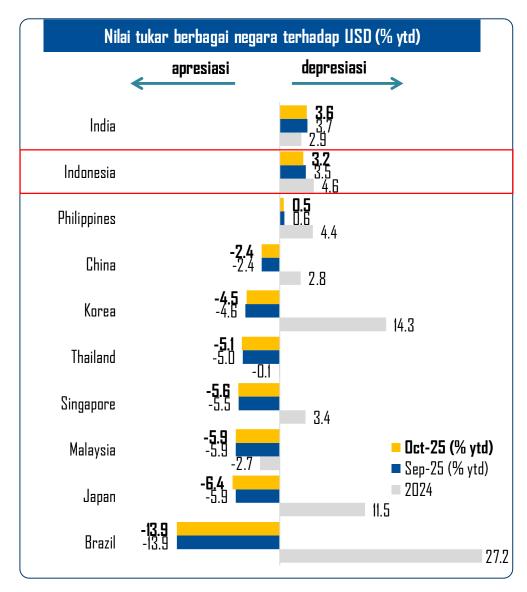


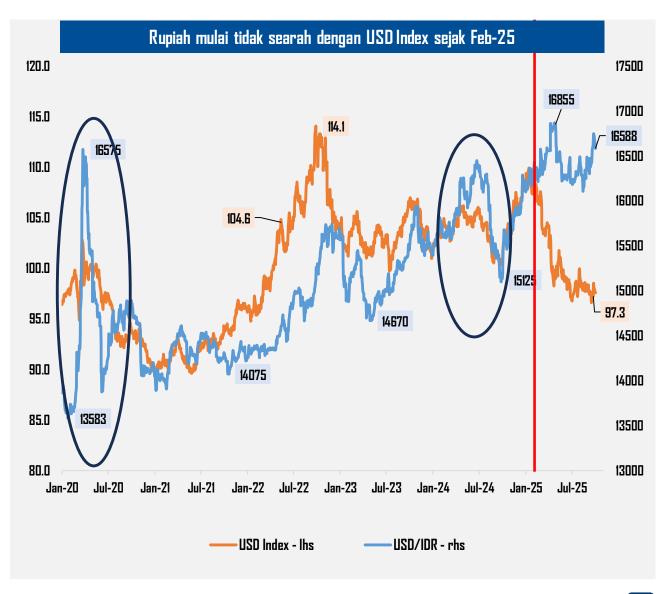




Rupiah relatif melemah terhadap USD di saat nilai tukar lainnya menguat











Perkembangan Ekonomi Domestik

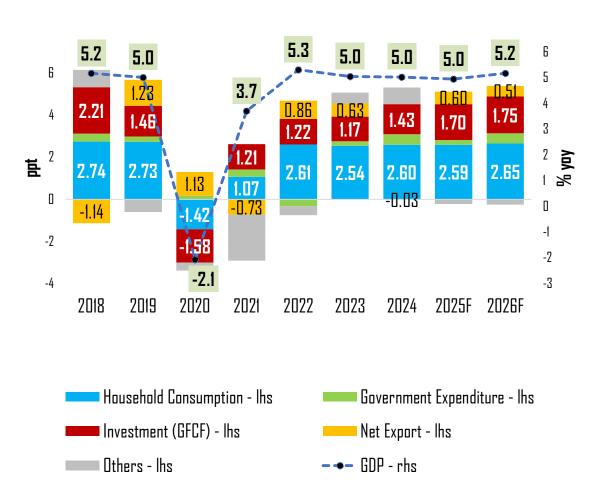




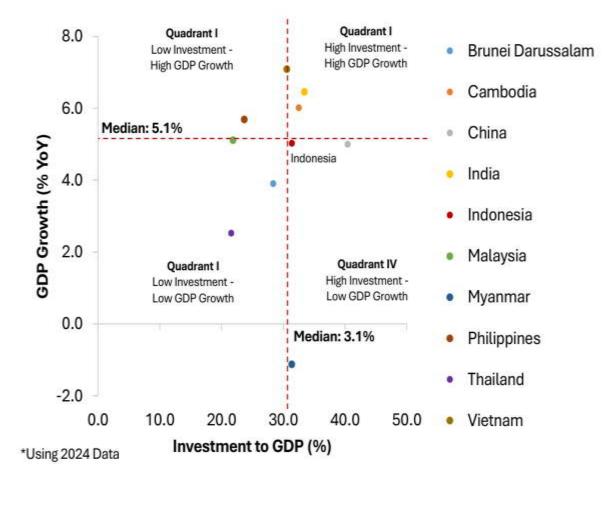
Jalan Indonesia untuk Tumbuh Resilien: Mendorong Sektor-sektor Utama dan memangkas ketidakefisienan (ICOR)



Kontribusi terhadap PDB



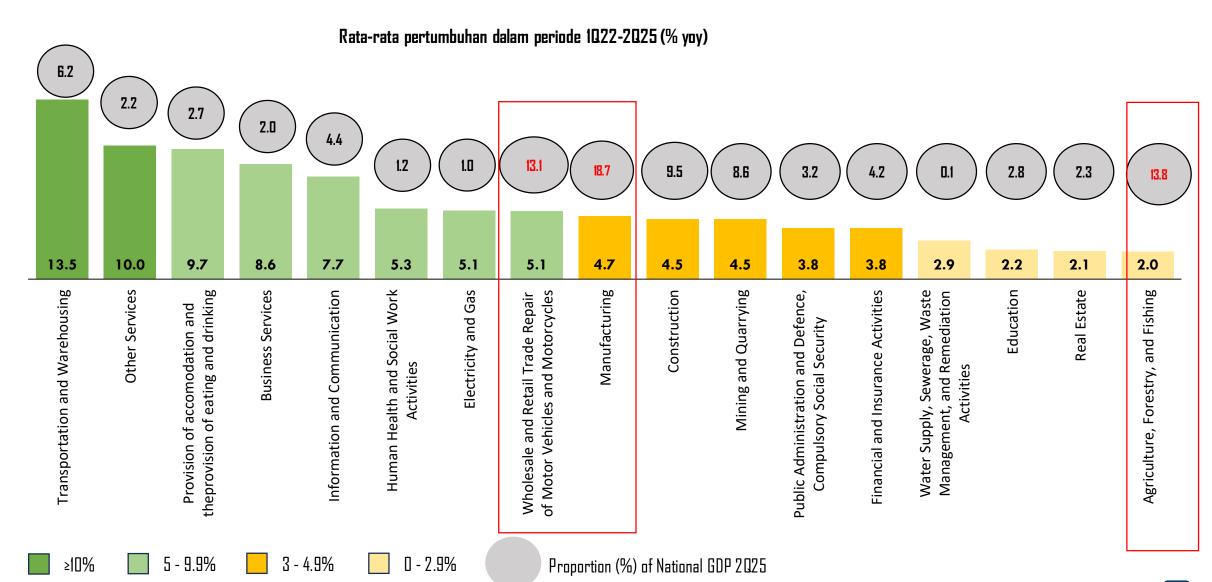
Investment Performance Matrix Against Economic Growth





Berbagai Sektor mampu mencapai pertumbuhan di atas pertumbuhan PDB. Tantangan utama untuk mendorong sektor yang memiliki kontribusi besar

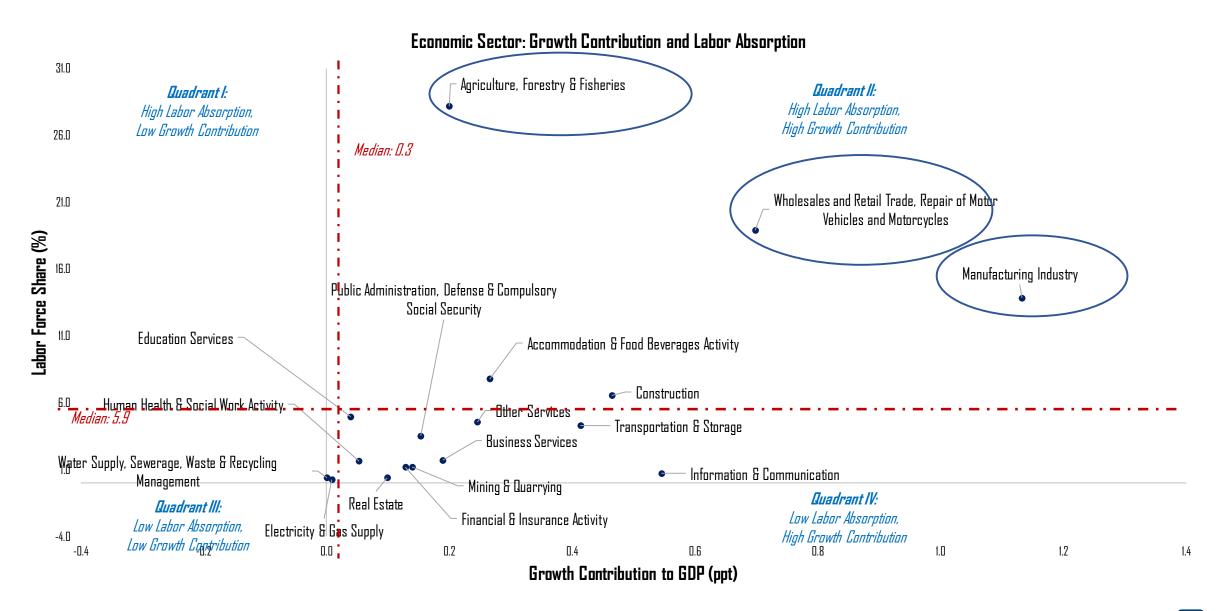






Akselerasi Pertumbuhan Perlu Didorong terutama di Sektor Manufaktur Padat Karya



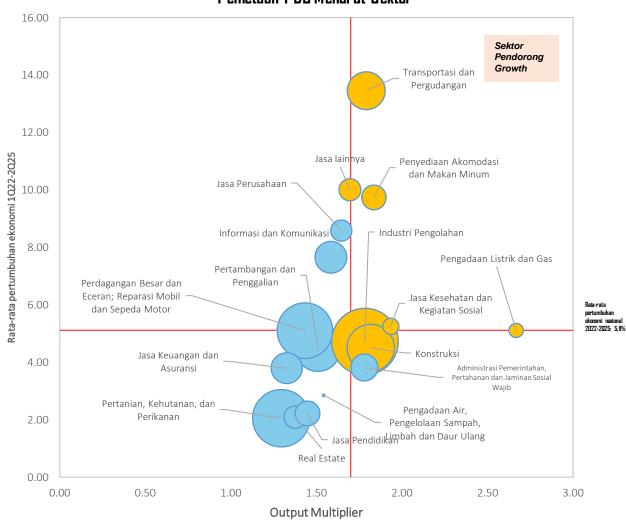




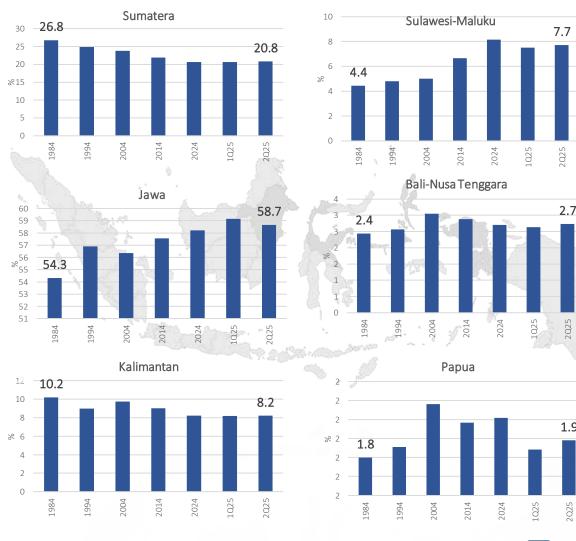
Sektor industri pengolahan dan sektor terkait pariwisata dapat menjadi akselerator pertumbuhan ekonomi



Pemetaan PDB Menurut Sektor



Proporsi PDRB Menurut Pulau Terhadap Nasional





Sektor manufaktur, pertanian, perdagangan, dan pertambangan masih menjadi sektor unggulan di berbagai mandırı daerah



Sulawesi & Maluku									
Pertumbuhan %									
Calstan	Р	DRB 2Q	25	Kredit Jun-25					
Sektor	QtQ	YoY	Proporsi	MoM	YoY	Proporsi			
Pertambangan	4,88	13,26	9,20	-2,02	4,38	5,41			
Konstruksi	11,05	5,56	9,85	1,15	-7,47	2,39			
Perdagangan	5,18	5,59	11,62	0,89	0,12	19,73			

	Sumatera									
	Perti	umbuha	n %							
Colston	P	DRB 2Q	25	Kredit Jun-25						
Sektor	QtQ	YoY	Proporsi	MoM	YoY	Proporsi				
Pertanian & Perkebunan	5,54	4,82	23,91	0,68	5,87	18,48				
Konstruksi	2,45	3,55	10,39	1,40	-0,05	2,11				
Industri Pengolahan	1.86	6.17	20.39	0.35	11.41	12,84				

Jawa										
Pertumbuhan %										
Caletan	Р	DRB 20	Q25	Kredit Jun-25						
Sektor	QtQ	YoY	Proporsi	MoM	YoY	Proporsi				
Industri Pengolahan	1,36	4,56	27,18	0,15	6,79	17,58				
Konstruksi	4,37	6,55	9,70	0,15	1,30	5,90				
Perdagangan	1,33	4,87	16,06	2,59	2,69	14,23				

Balnusra										
Pertumbuhan %										
Calitan	P	DRB 20	Q25	Kredit Jun-25						
Sektor	QtQ	YoY	Proporsi	MoM	YoY	Proporsi				
Konstruksi	5,67	3,96	8,85	2,81	-5,07	1,69				
Perdagangan	6,67	7,44	11,49	0,44	-0,30	24,13				
Hotel & Restoran	15,40	13,56	11,85	0,02	11,33	6,66				

Papua										
Pertumbuhan %										
PDRB 2Q25 Kredit Jun-										
Sektor	QtQ	YoY Proporsi		MoM	YoY	Proporsi				
Pertambangan	14,25	-11,44	35,90	-3,31	-21,30	0,05				
Konstruksi	2,72	0,42	11,73	1,24	-5,02	5,27				
Perdagangan	1,26	4,25	8,76	1,22	0,33	18,30				

Keterangan: Sektor adalah padanan BPS dan OJK Sumber: BPS, OJK



8 Agenda Prioritas 2026 untuk Mendukung Pencapaian Pertumbuhan PDB Lebih Tinggi



Pemerintah akan fokus mengembangkan beberapa agenda di sektor pangan, kesehatan, energi, dan pertahanan



Ketahanan Pangan



Fokus pada swasembada pangan dan peningkatan kesejahteraan petani dan nelayan.

2 Ketahanan Energi



Meningkatkan produksi migas dan memajukan transisi energi.

3 lakanan bergizi gratis



Menargetkan anak sekolah dan ibu hamil, sekaligus memberdayakan UMKM.

4endidikan Berkualitas



Fokus pada Sekolah Garuda Unggulan, sekolah komunitas, dan beasiswa. **5** Kesehatan Berkualitas



Fokus pada pemeriksaan kesehatan gratis dan revitalisasi rumah sakit.

6 Pengembangan Desa, Koperasi, dan UMKM



Fokus pada koperasi desa "Merah Putih"

7 Pertahanan Universal



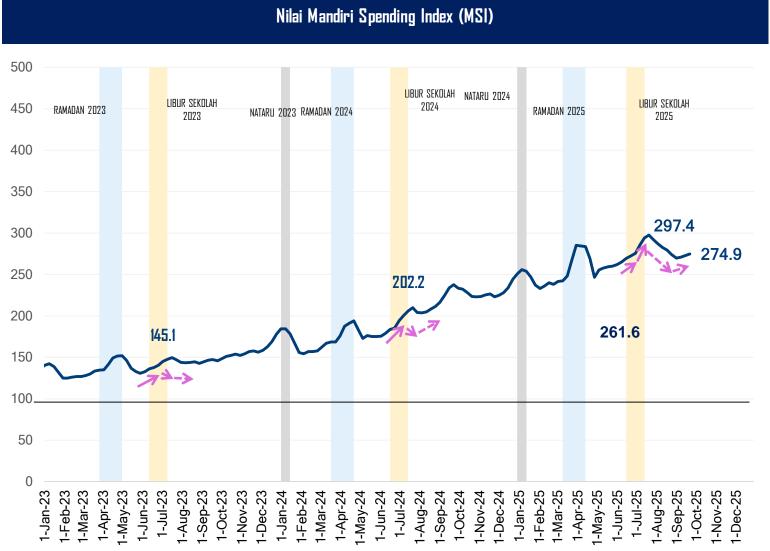
Modernisasi sistem pertahanan dan peningkatan kesejahteraan pasukan.

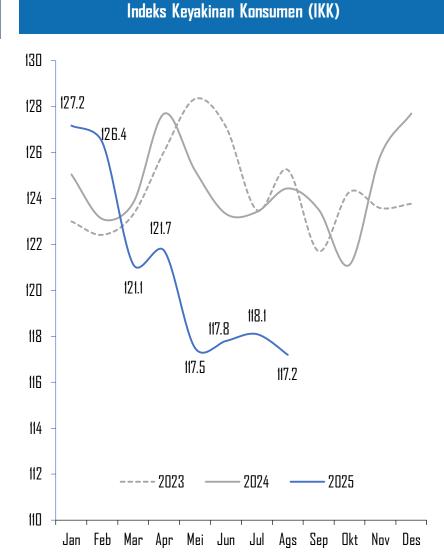
Mempercepat Investasi dan Perdagangan Global

Danantara sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi.



Pasca kenaikan belanja di libur sekolah 2025, belanja mengalami normalisasi yang lebih panjang dan mandiri lebih dalam dibanding di 2024



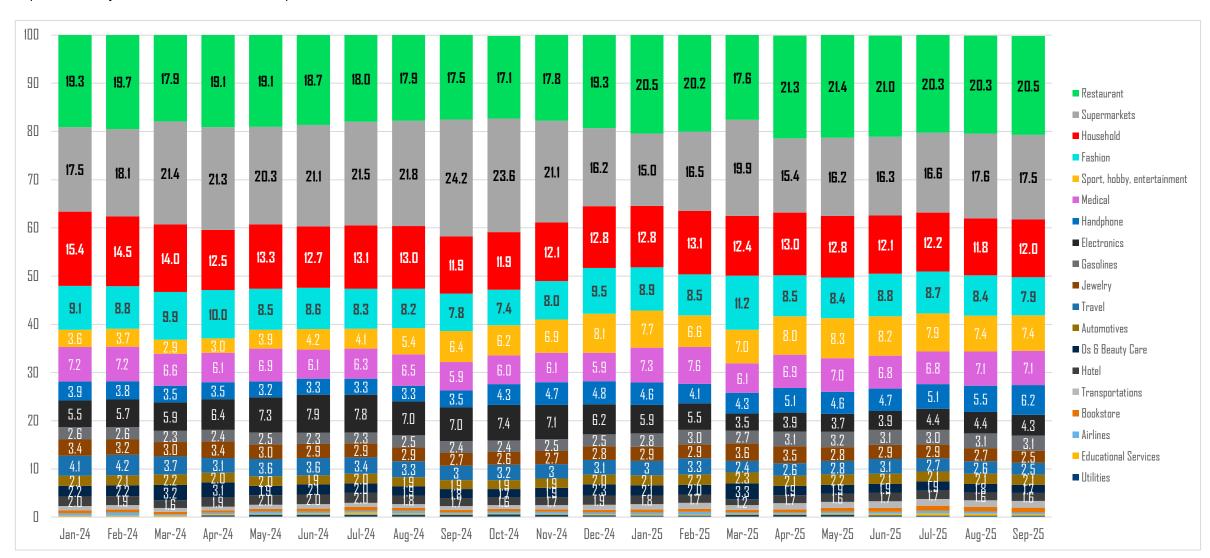




Proporsi supermarket tetap tinggi dalam dua bulan terakhir dan tertinggi sejak April 2025, menunjukkan perilaku *defensive spending*



Proporsi nilai belanja total (%), diurut berdasarkan September* 2025

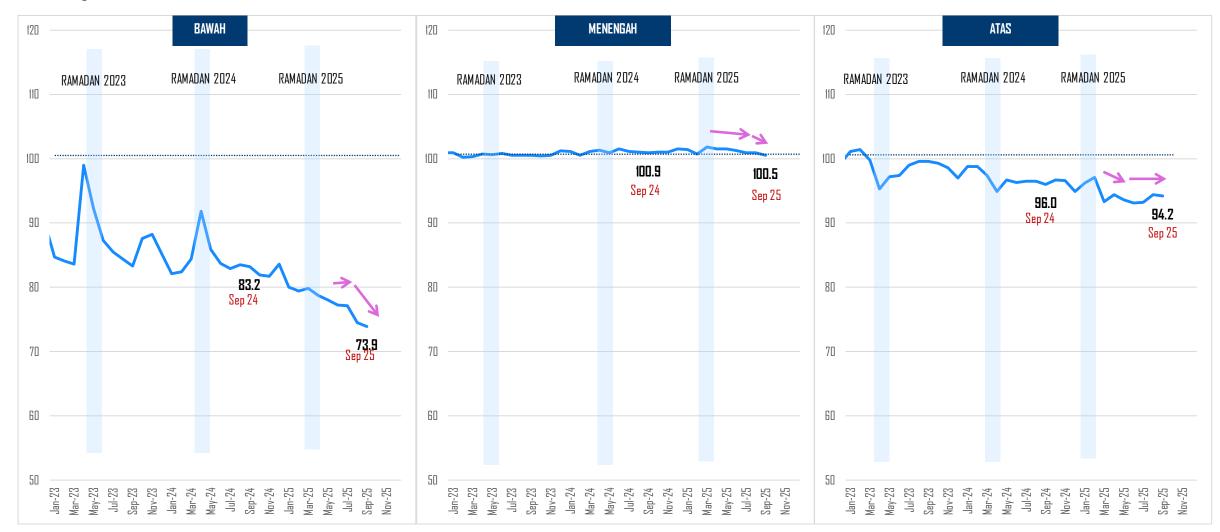




Tingkat tabungan menurun di semua segmen dengan faktor penyebab yang berbeda



Indeks Tabungan (Jan 2022=100)





Tantangan Dana Pihak Ketiga Berasal dari Segmen Menengah Bawah, Dengan Saldo Deposito Rata-Rata Terus Menurun









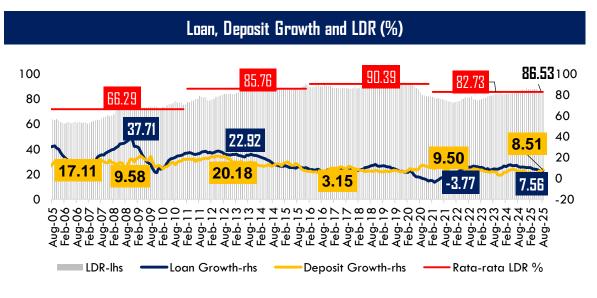
Perkembangan Perbankan Indonesia

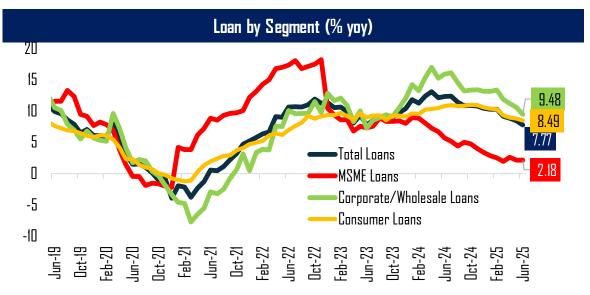


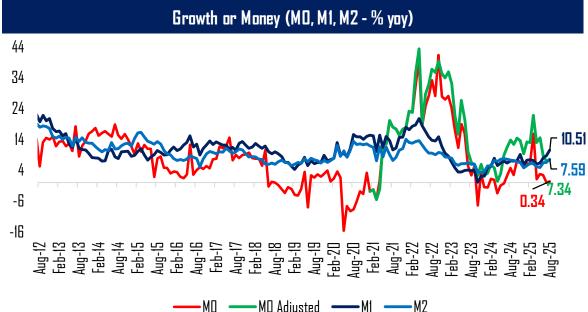


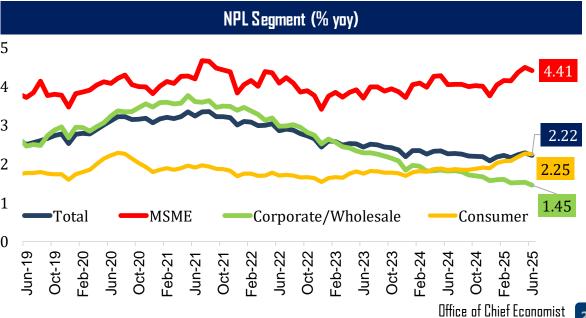
Pertumbuhan Kredit Melambat, terutama di Segmen UMKM dan ritel









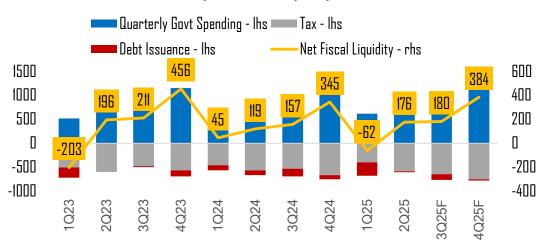




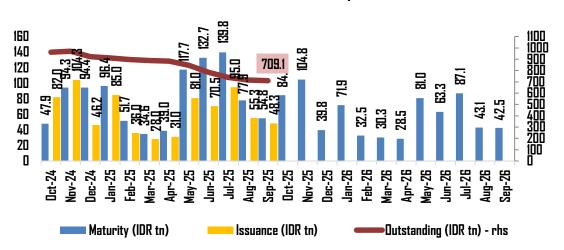
Danantara Likuiditas Diperkirakan Meningkat, Didorong oleh Kebijakan Akomodatif



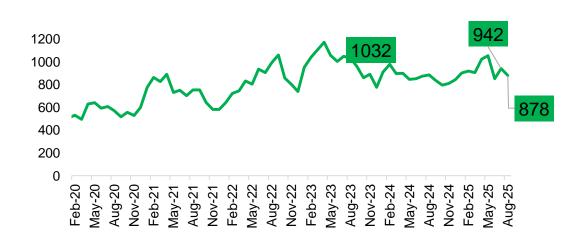
Quarterly Net Fiscal Liquidity (IDR tn)



SRBI Issuance & Maturity Forecast



Government cash position at BI



Average SRBI Rate 7.70 7.30 6.90 6.50 6.10 5.70 4.99 4.95 Weighted Average Rate SRBI 6-month (%) ─Weighted Average Rate SRBI 9-month (%) 5.30 4.94 4.91 4.90 •Weighted Average Rate SRBI 12-month (%) IDR Bond Yield 1-year (%) 4.50

Jun-24 Jul-24 Aug-24 Sep-24

Oct-24

Nov-24 Dec-24

Jan-25 Feb-25

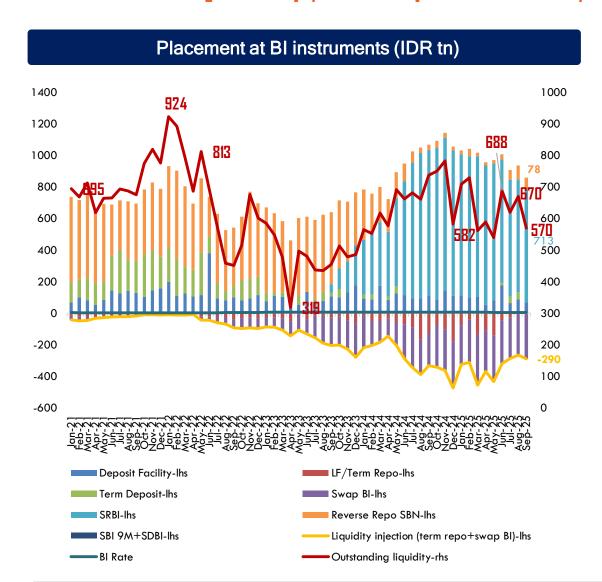
Office of Chief Economist

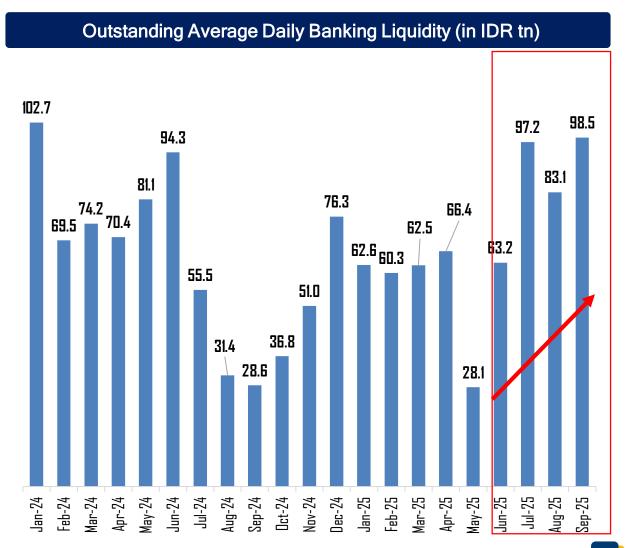


Kondisi Likuiditas Perbankan Mulai Menunjukkan Perbaikan, Didorong oleh Percepatan Belanja Pemerintah



Peningkatan belanja pemerintah sejak Juni berkontribusi pada membaiknya kondisi likuiditas







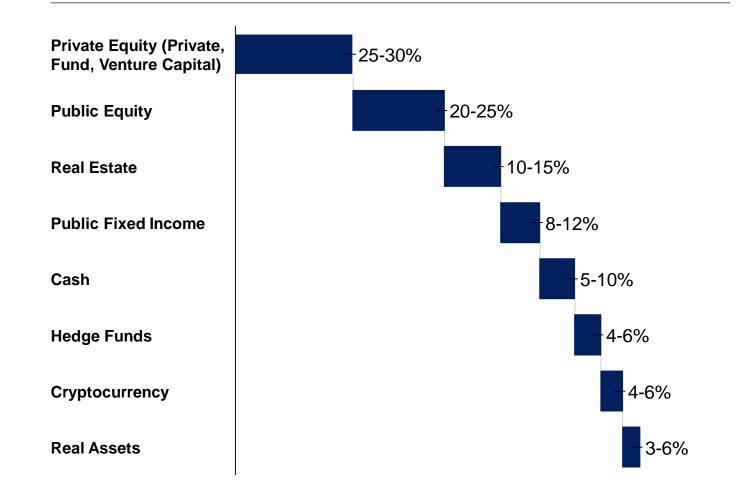
Danantara Potensi & Penempatan Dana Family Office



Kantor keluarga (*family offices*) dan individu dengan kekayaan sangat tinggi (UHNWIs) Indonesia berpotensi mengelola hingga sekitar **US\$303 miliar¹** aset di luar negeri.

Alokasi aset Global Family Office menurut kelas aset

(% dari AUM)





Danantara 5 alasan utama terjadinya *outflow* dan akumulasi dana di luar negeri



Karakteristik khusus orang Indonesia yang menempatkan modal di luar negeri

- Berinvestasi ke luar negeri melalui individu maupun korporasi untuk investasi dan bisnis
- Memiliki aset di bank swasta/offshore serta di perusahaan operasional maupun non-operasional
- Ingin berinvestasi di Indonesia melalui berbagai cara (contoh: fund, pinjaman back-toback, dll.)

Alasan utama menjaga modal di luar negeri

- Privasi
 - Perlindungan dari kewajiban transparansi penuh atau investigasi tanpa dasar dari pemerintah/media
 - Perlindungan aset dari potensi penyitaan akibat investigasi atau litigasi
 - Privasi serta keamanan pribadi untuk menghindari penipuan dan pencurian
- Struktur Pajak & Warisan (Inheritance)
 - Tarif pajak pribadi dan korporasi lebih rendah di pusat keuangan luar negeri. Seperti Singapura lebih menarik bagi orang Indonesia, terutama untuk aspek pajak warisan (inheritance tax)
 - Transparansi dan stabilitas aturan pajak di luar negeri memudahkan transaksi perbankan korporasi dan pasar modal, dibandingkan Indonesia di mana yurisdiksi pajak sering cepat berubah
- Manajemen Sengketa (Dispute Management)
 - Kurangnya kepercayaan pada penyelesaian sengketa hukum (seperti warisan, perceraian, kebangkrutan) mendorong orang memilih lokasi luar negeri dengan mekanisme penyelesaian sengketa yang lebih jelas.
- Diversifikasi
 - Pencarian imbal hasil lebih tinggi di negara dengan pasar modal lebih dalam dan produk/instrumen lebih advance
 - Diversifikasi risiko, misalnya risiko geografis/regional dan sovereign risk
 - Lindung nilai terhadap ketidakstabilan Rupiah dengan menyimpan aset pada mata uang yang lebih aman seperti USD atau SGD
- 5 Daya Tarik Negara Tujuan
 - Akses ke Relationship Manager (RM) yang lebih berpengalaman dan layanan yang lebih baik membuat orang Indonesia bukan hanya menyimpan dana, tetapi juga menghabiskan waktu di sana (misalnya, banyak orang Indonesia berobat ke Singapura dan membutuhkan dana lokal)



Proyeksi Indikator Ekonomi Makro



Macroeconomic Indicators	2024	2025F	2026F	2027F	2028F	2029F	2030F
GDP (% yay)	5.03	4.96	5.18	5.35	5.42	5.51	5.67
Inflation (%, yoy)	2.61	2.38	2.62	3.20	3.42	3.72	4.02
Exchange Rate(IDR/USD) - eop	16,102	16,484	16,180	15,961	15,816	15,738	15,713
BI Rate (%)	6.00	4.25	4.00	3.75	3.75	3.50	3.50
Fed Funds Rate (%)	4.50	3.75	3.50	3.25	3.25	3.00	3.00
10-year IDR Govt.Bond Yield (%)	7.00	6.21	6.01	5.94	5.80	5.72	5.64
10-year USD Govt.Bond Yield (%)	5.45	4.78	4.65	4.52	4.42	4.26	4.19
Deposit Growth (% yoy)	4.48	8.45	9.23	10.68	11.45	11.66	12.38
Loan Growth (%, yoy)	10.46	8.75	9.90	10.79	11.53	12.00	12.43





Terima Kasih

